

STRATEGI GAYA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alkausar Saragih¹, Marija Dalimunthe²

Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah
Jl. Garu II No. 93 Medan
Pendidikan Matematika
alsaragih@gmail.com

Abstrak

Indonesia mewajibkan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (IQ dan EQ). PAI berfungsi untuk membentuk kepribadian siswa supaya menjadi manusia yang berbudi luhur dan berahlak mulia (SQ) Untuk meningkatkan kompetensi pada pendidikan agama Islam diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang bervariasi. Strategi pembelajaran yang bervariasi berfungsi untuk merancang metode dan model pembelajaran, sehingga mampu mendesain sistem lingkungan belajar-mengajar serta mengimplementasikan secara efektif dan efisien apa yang telah direncanakan di dalam tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi 5 macam: (1) strategi pembelajaran langsung, (2) strategi pembelajaran tak langsung, (3) strategi pembelajaran interaktif, (4) strategi pembelajaran empirik (experiential), (5) strategi pembelajaran mandiri. SD Swasta Tunas Harapan di Desa Patumbak Kampung, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang juga menjadikan PAI sebagai kurikulum wajib bagi peserta didik mereka. Pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan dengan memberikan metode penyuluhan dan diskusi kepada mitra kegiatan yakni para guru di SD Tunas Harapan Desa Patumbak Kampung, Ke. Patumbak, Kab. Deli Serdang. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan guru utamanya guru pengasuh mata pelajaran PAI di SD Tunas Harapan dalam merancang dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat peserta didik sekaligus meningkatnya nilai rata-rata siswa untuk mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: PAI, strategi pembelajaran, peserta didik

Abstract

Indonesia requires Islamic Religious Education (PAI) as an important part in realizing learners so that they have competence in cognitive, affective and psychomotor aspects (IQ and EQ). PAI serves to form student's personality to be virtuous and noble man (SQ) To improve the competence in Islamic religious education required the development of a variety of learning strategies. Variable learning strategies serve to design methods and learning models, so as to be able to design the teaching-learning environment system and implement effectively and efficiently what has been planned in the learning objectives. Learning strategy is classified into 5 types: (1) direct learning strategy, (2) indirect learning strategy, (3) interactive learning strategy, (4) empirical learning strategy, (5) independent learning strategy. SD Tunas Harapan Private School in Desa Patumbak Kampung, Ke. Patumbak, Kab. Deli Serdang also makes PAI a mandatory curriculum for their students. Implementation of activities has been carried out by providing methods of counseling and discussion to the activity partners ie teachers at SD Tunas Harapan Desa Patumbak Kampung, Ke. Patumbak, Kab. Deli Serdang. The result of this activity is increasing the ability of the main teacher of teachers of PAI subjects in SD Tunas Harapan in designing and implementing various PAI learning strategies to increase the students' interest as well as increasing the average score of students for PAI subjects.

Keywords: PAI, learning strategies, learners

1. PENDAHULUAN

Semua sekolah di Indonesia memiliki mata pelajaran agama sebagai kurikulum wajib di semua jenjang. Mata pelajaran agama ini ditujukan untuk menjadikan siswa memiliki akhlak mulia dan mengajarkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia mewajibkan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (IQ dan EQ).

PAI berfungsi untuk membentuk kepribadian siswa supaya menjadi manusia yang berbudi luhur dan berakhlak mulia (SQ). Menurut Kemp (1995) sebagaimana dikutip Hamruni dalam bukunya yang berjudul "Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan" menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Untuk meningkatkan kompetensi pada pendidikan agama Islam diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Strategi pembelajaran yang bervariasi berfungsi untuk merancang metode dan model pembelajaran, sehingga mampu mendesain sistem lingkungan belajar-mengajar serta mengimplementasikan secara efektif dan efisien apa yang telah direncanakan di dalam tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi 5 macam: (1) strategi pembelajaran langsung, (2) strategi pembelajaran tak langsung, (3) strategi pembelajaran interaktif, (4) strategi pembelajaran empirik (*experiential*), (5) strategi pembelajaran mandiri.

Kelima strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai variasi dalam proses belajar mengajar di kelas. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi adalah untuk mengetahui model dan metode

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Kondisi lingkungan dan keprofesionalitas guru PAI berpengaruh terhadap strategi dan model pembelajaran agama Islam yang diterapkan pada peserta didik. Strategi dan teknik pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat dan motivasi siswa untuk belajar. SD Swasta Tunas Harapan di Desa Patumbak Kampung, Ke. Patumbak, Kab. Deli Serdang juga menjadikan PAI sebagai kurikulum wajib bagi peserta didik mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan dengan memberikan metode penyuluhan dan diskusi kepada mitra kegiatan yakni para guru di SD Tunas Harapan Desa Patumbak Kampung, Ke. Patumbak, Kab. Deli Serdang. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu ruang kelas di sekolah dalam suasana kondusif dan kekeluargaan. Situasi ini berpengaruh penting pada keberhasilan kegiatan penyuluhan kepada guru tentang strategi pembelajaran PAI yang menarik kepada siswa mereka. Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan di rangkum sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UMN Al Washliyah selaku pengagas kegiatan dan penyantun dan kegiatan. LP2M UMN Al Washliyah memberikan bantuan dengan memberikan fasilitas baik materil dan non materil termasuk kegiatan administratif yang menunjang kelancaran pengabdian di SD Tunas Harapan.

2. Pelaksanaan

Tindakan Dalam kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2016 di ruang kelas SD Tunas Harapan, yang dihadiri sebanyak 10 guru termasuk Kepala Sekolah SD Tunas Harapan.

Kegiatan ini diisi dengan metode ceramah diselingi dengan diskusi interaktif antara pengabdian dengan mitra kegiatan. Para guru utamanya guru yang mengasuh mata pelajaran PAI banyak memberikan pertanyaan dan konfirmasi kepada pengabdian terutama permasalahan bahwa mata pelajaran PAI kurang atau tidak disukai oleh para siswa dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

3. Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan oleh pengabdian menilai bahwa tingkat keberhasilan program pengabdian ini dapat dinilai berhasil. Parameter yang digunakan adalah respon positif dari peserta atas materi kegiatan yang dilihat dari aktivitas tanya jawab. Para guru akhirnya mendapatkan beberapa model strategi pembelajaran PAI yakni Model Pembelajaran Kontekstual, Model Pembelajaran Experience, Model Pembelajaran Konstruktif, Model Pembelajaran Reflektif.

keberhasilan strategi pembelajaran PAI yang disampaikan kepada para guru di SD Tunas Harapan. Namun evaluasi awal oleh pengabdian menilai bahwa pemahaman guru mengenai beberapa strategi pembelajaran PAI telah diserap dengan baik oleh para guru.

Indikasinya adalah para guru mengaku bertambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran PAI yang efektif, para guru juga cukup antusias dengan memberikan berbagai pertanyaan lewat diskusi dengan pengabdian. Proyeksi rencana tahapan berikutnya adalah untuk memonitoring sekaligus mengevaluasi keberhasilan kegiatan IbM di SD Tunas Harapan, khususnya pada penerapan strategi pembelajaran PAI oleh guru di kelas.

Monitoring ini adalah dengan melihat secara langsung aktivitas guru dan suasana kelas saat guru menyampaikan materi mata pembelajaran PAI di kelas, aktivitas

lainnya adalah dengan melihat hasil pembelajaran di SD Tunas Harapan dengan melihat hasil ujian atau jawaban siswa pada soal-soal yang diberikan oleh guru terutama pada mata pelajaran PAI

3. HASIL

Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan guru utamanya guru pengasuh mata pelajaran PAI di SD Tunas Harapan dalam merancang dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat peserta didik sekaligus meningkatnya nilai rata-rata siswa untuk mata pelajaran PAI.

Tentunya diperlukan monitoring oleh pengabdian pada masa depan untuk mengukur Rencana lainnya adalah jika kegiatan IbM di SD Tunas Harapan ini berhasil dapat dibuat kegiatan serupa di sekolah-sekolah yang relatif jauh dari kota. Sekolah yang dapat dijadikan adalah sekolah di wilayah pedesaan, atau di berbagai sekolah di wilayah di mana Agama Islam merupakan minoritas.

4. KESIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat pengabdian uraikan pada bagian ini, adapun sebagai berikut:

- a. Materi mata pelajaran PAI yang disampaikan oleh guru di kelas sebelum pelaksanaan kegiatan IbM lebih berpusat pada metode dikte;
- b. Setelah kegiatan IbM, para guru berjanji akan mengimplementasikan strategi pembelajaran PAI di SD Tunas Harapan meliputi persiapan materi pembelajaran, membuat RPP, melaksanakan strategi active learning dan teknik quantum learning;
- c. Tingkat antusiasme guru pada kegiatan pengabdian cukup baik, ditandai dengan aktivitas tanya jawab oleh guru kepada pengabdian. Para guru juga menyampaikan keluhan kesah selama mengajar di SD Tunas Harapan, utamanya pada kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hamruni, Edutainment Dalam Pendidikan Islam, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Hamruni, Strategi Dan Model – Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009.